

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam upaya menaikkan sumber daya manusia di sebuah negara khususnya di Indonesia. Sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai cara telah dilakukan untuk mencapai cita-cita tersebut. Salah satunya adalah melalui pendidikan, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya, baik memperbaiki sistem pendidikan maupun merekrut pendidik-pendidik yang berkualitas. Pendidik yang berkualitas akan sangat berpengaruh pada proses belajar, karena proses belajar adalah bagian terpenting dalam pendidikan. Sesuai dengan kurikulum yang tengah dipakai oleh sistem pendidikan Indonesia, yaitu Kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa pendidikan harus berpusat pada siswa, maka pendidik dalam hal ini guru harus memanfaatkan potensi besar yang dimiliki peserta didik agar mampu belajar secara mandiri dan membangun kerangka berpikir yang tinggi. Guru dalam Kurikulum 2013 hanyalah sebagai fasilitator. Hal inilah yang masih belum banyak diterapkan dalam proses pendidikan di kelas sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif. Idealnya seorang guru harus mengerti potensi dan ketertarikan seorang siswa. Dengan mengetahui hal tersebut guru bisa men-setting pembelajaran semenarik mungkin sesuai keinginan siswa. Dengan cara tersebut guru bisa mendapat perhatian penuh dari siswa selama proses pembelajaran dan tentu saja akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan yaitu hasil belajar siswa.

Baru-baru ini proses belajar mengajar di Indonesia menjadi sedikit terganggu. Hal ini akibat munculnya virus Covid 19 atau yang lebih dikenal sebagai virus Corona di Indonesia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019. Pada bulan Maret 2020 Indonesia mengumumkan kasus positif Covid 19 yang pertama di Indonesia. Setelah kasus positif pertama tersebut, hampir setiap hari terjadi penambahan kasus positif

Covid 19. Kondisi ini menjadi sangat meresahkan ketika diketahui proses penularan Covid 19 sangat cepat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana kekhawatiran masyarakat terhadap covid-19 cukup besar, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan *Lockdown*, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona Covid-19. Dalam pasal 9 Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 menyebutkan bahwa penyelenggaraan karantina bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penyakit dan atau faktor resiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, mencegah dan menangkal penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, meningkatkan ketahanan nasional di bidang kesehatan masyarakat, memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dan petugas kesehatan. Dalam kegiatan karantina ini tentu saja Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit atau faktor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (Yunus, 2020: 232).

Untuk mencegah penyebaran virus Covid 19 yang semakin meluas, maka dilakukan beberapa cara penanggulangan. Cara-cara tersebut adalah dengan menggunakan masker apabila keluar rumah, rajin mencuci tangan dan jaga jarak fisik atau yang sekarang lebih dikenal dengan *Physical Distancing*. Pemerintah juga menyarankan untuk melakukan banyak kegiatan dari rumah, salah satunya adalah belajar di rumah. Hal ini kemudian direspon baik dengan dikeluarkannya surat edaran Menteri Pendidikan yang meliburkan sekolah sementara. Pandemi Covid-19 yang menyerang dunia juga berdampak sangat kuat terhadap dunia pendidikan. Saat ini proses belajar mengajar dilakukan secara *online*, sehingga perlu didukung dengan sarana dan prasarana agar ilmu yang ingin disampaikan oleh tenaga pendidik dapat tersampaikan dengan maksimal kepada peserta didik.

Kondisi ini juga berlaku di SMAN 8 Pontianak berlokasi Di Jalan Ampera, Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat dimana Penerapan pembelajaran dari rumah yang dilakukan pemerintah

membuat siswa dan orang tua siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah. Para guru juga mengalami hal yang sama, dimana kebanyakan guru belum terbiasa dengan cara mengajar secara daring dan karena pelaksanaan yang cukup mendadak. Pembelajaran secara daring dari rumah terdapat banyak hal positif yang didapat dari belajar dirumah, misalnya saja kondisi kesehatan yang semakin baik, mengurangi resiko penularan virus corona.

Hanya saja terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang harus dihadapi dari proses belajar ini. Salah satunya adalah kurangnya persiapan guru dalam menghadapi proses belajar di rumah. Tidak semua guru terbiasa mengajar secara daring sehingga beberapa guru masih belum maksimal dalam melakukan pembelajaran. Akibat dari guru yang kurang persiapan itulah yang membuat siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran. Ditambah lagi dengan kondisi yang berbeda-beda di setiap rumah. Beberapa siswa justru lebih asyik bermain game atau menonton televisi di rumah daripada belajar.

Fenomena-fenomena inilah yang menggugah peneliti untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kondisi belajar di rumah selama masa karantina Covid 19 dengan minat belajar para siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kondisi Belajar Masa Pandemic Covid 19 Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah SMAN 8 Pontianak”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana kondisi belajar siswa di SMAN 8 Pontianak selama masa pandemic covid 19?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SMAN 8 Pontianak selama masa pandemic covid 19?
3. Adakah pengaruh kondisi belajar selama masa pandemic covid 19 terhadap minat belajar siswa di SMAN 8 Pontianak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diatas, yaitu:

1. Mengetahui kondisi belajar siswa di SMAN 8 Pontianak selama masa pandemic covid 19.
2. Mengetahui minat belajar siswa di SMAN 8 Pontianak selama masa pandemic covid 19.
3. Mengetahui pengaruh kondisi belajar selama masa pandemic covid 19 terhadap minat belajar siswa di SMAN 8 Pontianak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam upaya mengembangkan penelitian dalam bidang sejenis.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu inovasi dalam pendidikan khususnya dalam kondisi belajar selama masa pandemic covid 19.
2. Manfaat Praktis
  - a. Dari hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
  - b. Untuk memberikan input dan tambahan informasi bagi pihak SMAN 8 Pontianak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua variabel yaitu:

#### **a. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kondisi belajar masa pandemic covid 19.

#### **b. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

### **2. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran pada istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu diberikan batasan-batasan dari istilah tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan pengertiannya secara operasional adalah sebagai berikut:

#### **a. Kondisi belajar**

Kondisi belajar adalah keadaan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kondisi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang harus dialami siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar (Ernanda, 2014:1). Kondisi belajar dibagi menjadi dua kategori, yaitu kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan kemampuan yang telah ada pada diri individu sebelum ia mempelajari sesuatu yang baru. sementara kondisi eksternal adalah situasi perangsang diluar sisi si belajar. Secara umum kondisi belajar internal dan eksternal akan mempengaruhi belajar. Kondisi tersebut antara lain kondisi lingkungan fisik, suasana emosional siswa dan lingkungan sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket untuk

mengumpulkan data. Tetapi karena keterbatasan ruang gerak akibat pandemi covid 19 maka peneliti menggunakan jenis instrumen angket yang akan disajikan melalui media media sosial Whatsapp maupun GoogleForm.

b. Minat Belajar

Minat Belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. (Nurhasanah, 2016:130). Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Annurahman, 2011: 35). Dengan demikian cara-cara yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat siswa terhadap proses belajar sebagai landasan pengembangan pemikiran siswa yang dinamis dan produktif adalah dengan memperhatikan beberapa hal, baik dari segi interaksi antar guru dan siswa, segi pelajaran, dan sebagainya.

c. Pandemic Covid 19

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi covid 19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 atau yang lebih dikenal dengan covid 19 di seluruh dunia. Gejala Covid 19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Beberapa pasien datang dengan gejala pneumonia berat, termasuk demam, kelelahan, batuk kering, dan gangguan pernapasan (Lai, 2020:1). Virus ini dapat membuat orang yang terinfeksi mengalami kesulitan bernafas dan bahkan kematian akibat kesulitan bernafas yang akut. Menurut Kooraki (2020:1) berbagai fitur pencitraan dada telah dilaporkan, mirip dengan

yang ditemukan di jenis sindrom coronavirus lainnya. SARS-CoV-2 (Covid 19) terkait erat dengan dua coronavirus seperti sindroma pernapasan akut berat kelelawar-SL-CoVZC45 dan kelelawar-SL-CoVZXC21.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran umum dalam skripsi ini, peneliti akan memaparkan sekilas tentang sistematika penulisan dalam skripsi ini dengan menggunakan sistem se Sebagai gambaran umum dalam skripsi ini, peneliti akan memaparkan sekilas tentang sistematika penulisan dalam skripsi ini dengan menggunakan sistem sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan gambaran singkat dalam penelitian ini, bab I ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan, sistematika penulisan.

**BAB II** : Merupakan bab landasan teori yang didalamnya akan diuraikan mengenai tinjauan umum tentang kondisi belajar, pandemi covid 19, minat belajar, kajian pustaka dan hipotesis penelitian.

**BAB III** : Pada bab ini akan dipaparkan tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan, teknik analisis data.

**BAB IV** : Bab ini akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V** : Bab penutup berisi tentang simpulan dan saran.